



KATALOG BPS: 1101002.63.11.060

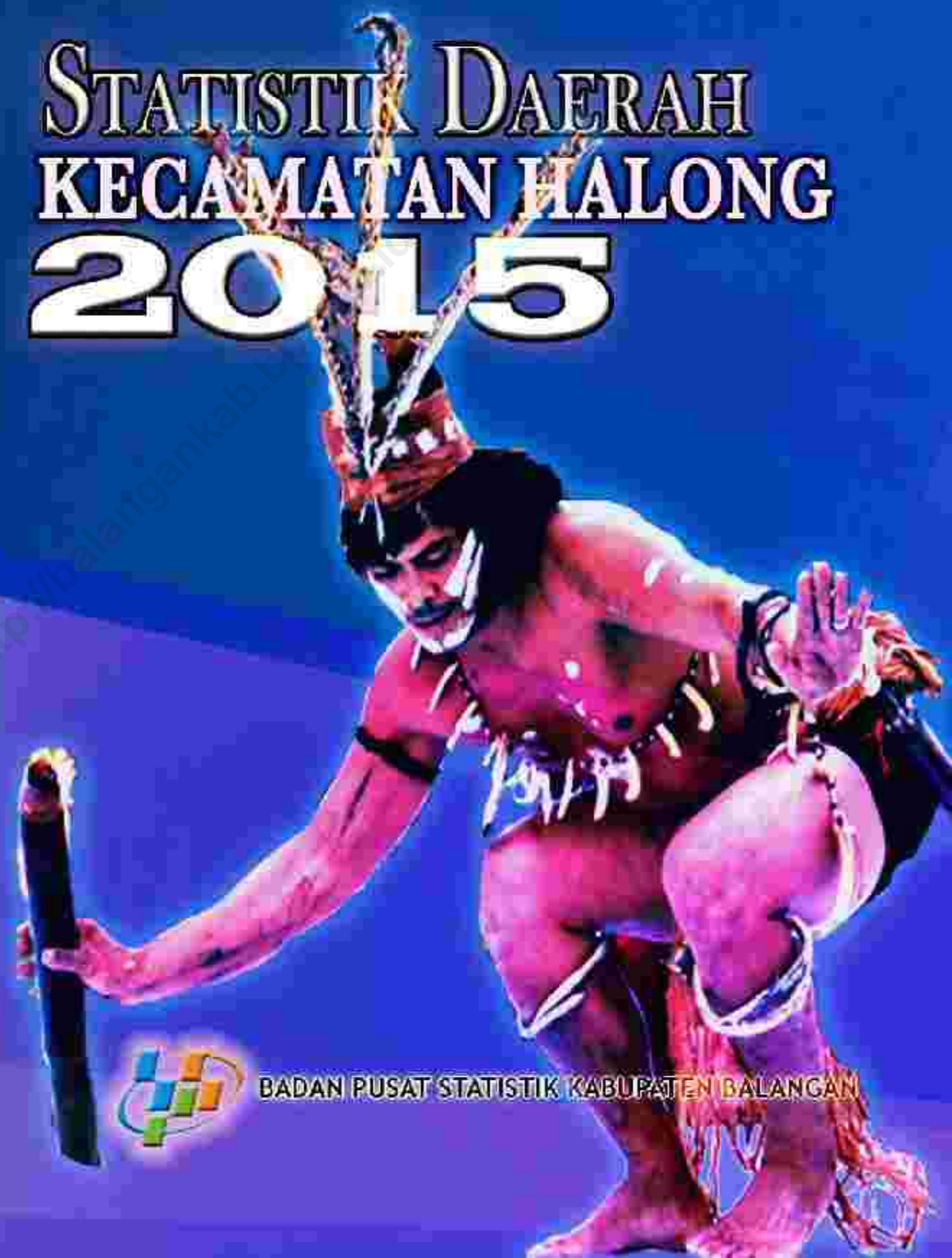
STATISTIK DAERAH KECAMATAN HALONG 2015

**BADAN PUSAT STATISTIK
KABUPATEN BALANGAN**
Jl. A. Yani Km. 2,5 Paringin 71662
Telp. (0526) 2028202, Fax (0526) 2028201
E-mail: bps6311@bps.go.id
Homepage: <http://balangankab.bps.go.id>

DATA
Mencerdaskan Bangsa



BADAN PUSAT STATISTIK KABUPATEN BALANGAN





**STATISTIK DAERAH
KECAMATAN HALONG**

2015

STATISTIK DAERAH KECAMATAN HALONG 2015

No Publikasi : 63115.15.20
Ukuran Buku : 17,6 cm x 25 cm
Jumlah Halaman : vi+15 halaman

Naskah :
KSK Kecamatan Halong
Seksi Integrasi Pengolahan dan Diseminasi Statistik

Penyunting:
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Gambar Kulit :
Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

Foto Cover :
Bappeda Kabupaten Balangan

Diterbitkan oleh :
Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan

Boleh dikutip dengan menyebut sumbernya



Kata Sambutan



Publikasi **Statistik Daerah Kecamatan Halong 2015** berisi berbagai data dan informasi terpilih seputar Kecamatan Halong yang di analisis secara sederhana untuk membantu pengguna data memahami perkembangan pembangunan serta potensi yang ada di Kecamatan Halong.

Publikasi ini diterbitkan oleh Badan Pusat Statistik Kabupaten Balangan untuk melengkapi publikasi-publikasi statistik yang sudah terbit secara rutin setiap tahun. Berbeda dengan publikasi-publikasi yang sudah ada, publikasi ini lebih menekankan pada analisis deskriptif.

Materi yang disajikan dalam **Statistik Daerah Kecamatan Halong 2014** memuat berbagai informasi/indikator terpilih yang terkait dengan pembangunan di berbagai sektor di Kecamatan Halong dan diharapkan dapat menjadi bahan rujukan/kajian dalam perencanaan dan evaluasi kegiatan pembangunan.

Kritik dan saran konstruktif dari berbagai pihak kami harapkan untuk penyempurnaan penerbitan mendatang. Semoga publikasi ini mampu memenuhi tuntutan kebutuhan data statistik, baik oleh instansi /dinas pemerintah, swasta, kalangan akademisi maupun masyarakat luas.

Pangreh, November 2015
Kepala Badan Pusat Statistik
Kabupaten Balangan

Muhammad Dawani S.Sos
NIP. 19610736 198102 1 002



Kata Pengantar

Dengan memanjatkan puji dan syukur kehadiran Allah SWT, berkat taufik dan hidayah-Nya jualah kami dapat menyusun buku **Statistik Daerah Kecamatan Halong 2015**. Publikasi yang disajikan secara berkala dalam bentuk deskriptif statistik sederhana ini merupakan rangkuman beberapa indikator terpilih yang diharapkan dapat memberikan gambaran umum Kecamatan Halong dalam bentuk yang lebih sederhana. Publikasi ini diharapkan dapat melengkapi publikasi-publikasi lain yang telah rutin diterbitkan sebelumnya, yaitu **Kecamatan Halong Dalam Angka Tahun 2015**.

Beragam data sudah diupayakan untuk menjawab tuntutan konsumen data, walaupun begitu tidak tertutup kemungkinan masih adanya data yang belum memenuhi kebutuhan konsumen. Oleh karena itu, kami mengharapkan kritik dan saran yang konstruktif dari berbagai pihak untuk penyempurnaan publikasi yang akan datang.

Pengumpulan data dalam rangka penyusunan publikasi ini tidak lepas dari kerja sama antara Koordinator Statistik Kecamatan (KSK) dengan pihak kantor kecamatan dan kepala desa. Untuk itu, kami sampaikan terima kasih dan penghargaan atas terjalannya kerjasama yang baik selama ini. Demikian juga kepada dinas/ instansi yang ada di wilayah Kecamatan Halong, atas bantuannya kami ucapkan terima kasih.

Akhirnya, semoga penerbitan publikasi ini mendapatkan rahmat dari Allah SWT, dan bermanfaat bagi kita semua. Amin.

Halong, November 2015
KSK Halong,

Abdul Khair
NIP. 19781228 200911 1 001

DAFTAR ISI

	Hal
1. Geografi dan Iklim	1
2. Pemerintahan	2
3. Penduduk	3
4. Pendidikan	4
5. Kesehatan	5
6. Pertanian	6
7. Keuangan Daerah dan Koperasi	8
8. Perbandingan Regional	9
Lampiran Tabel	11

<http://balangankab.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan



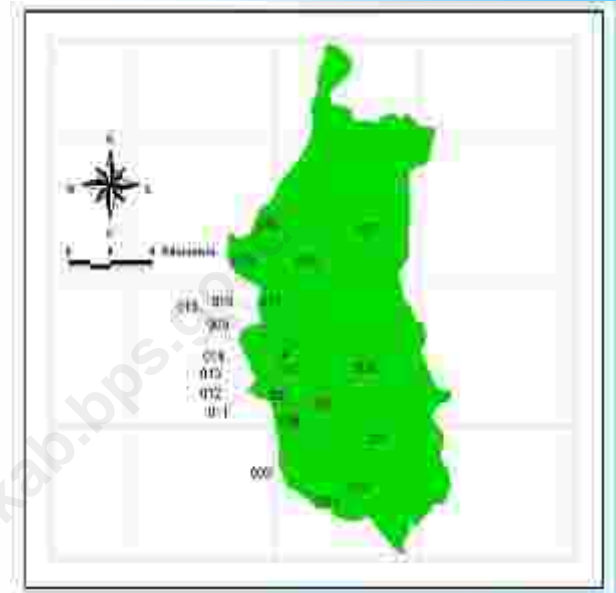
Kecamatan Halong berbatasan dengan Kabupaten Tabalong (sebelah utara), sebelah Timur Kabupaten Paser Propinsi Kalimantan Timur dan Kabupaten Kota Baru, sebelah Selatan berbatasan dengan Kecamatan Tebing Tinggi, dan sebelah Barat berbatasan dengan Kecamatan Juai.

Secara geografis, Kecamatan Halong terletak pada lingkup koordinat $2^{\circ}01'37''$ sampai dengan $2^{\circ}35'58''$ Lintang Selatan dan $114^{\circ}50'24''$ sampai dengan $115^{\circ}50'24''$ Bujur Timur. Luas Wilayah Kecamatan Halong adalah yang terluas se-kabupaten Balangan, yaitu seluas $659,84 \text{ km}^2$ atau 35 persen dari luas wilayah Balangan.

Curah hujan di suatu tempat antara lain dipengaruhi oleh keadaan iklim dan perputaran arus udara. Oleh karena itu, jumlah curah hujan beragam menurut bulan dan letak stasiun pengamat. Di kecamatan Halong berdasarkan Stasiun Pengamatan Juai, rata-rata curah hujan selama tahun 2014 berkisar antara 9,3 mm (September) sampai 37,0 mm (Mei) per hari dengan jumlah hari hujan berkisar antara 1 sampai 20 hari.

Dari segi penggunaan tanah terlihat bahwa alang-alang seluas 3.020 Ha, kebun karet seluas 5.279 Ha, hutan rawa seluas 71.606 Ha, untuk persawahan seluas 692 Ha, Tegalan 1.616 Ha, tambang 1.750 Ha, sedangkan yang digunakan untuk perkampungan hanya seluas 646 Ha.

Peta Kecamatan Halong



Sumber : Kecamatan Halong Dalam Angka 2015

Statistik Geografi dan Iklim Halong

Uraian	Satuan	2014
Luas	km^2	659,84 km^2
Pulau		-
Desa di Pesisir		-
Desa Bukan Pesisir		24
Rata-rata hari hujan per bulan (Stasiun pengamatan Juai)	Hari	18,0

Sumber: Kecamatan Halong Dalam Angka 2015

2

PEMERINTAHAN

Terjadi pemekaran desa pada tahun 2013

Kecamatan Halong pada tahun 2014 terdiri atas 24 desa dan 111 rukun tetangga (RT)

Statistik Pemerintahan Kecamatan Halong, 2014

Wilayah Administrasi	2012	2013	2014
Desa Swakarya	10	13	13
Desa Swasembada	11	11	11
LKMD III	21	24	24
Rukun Tetangga	99	110	111

Desa	Jumlah Rukun Tetangga
1. Binuang Santang	3
2. Marajai	3
3. Mauya	3
4. Mantuyan	5
5. Tabuan	4
6. Buntu Pilanduk	2
7. Uren	13
8. Mamantang	3
9. Kapul	4
10. Halong	9
11. Binjai Punggal	5
12. Baruh Panyambaran	3
13. Binju	2
14. Bangkal	3
15. Suryatama	11
16. Ha'uwai	10
17. Karya	3
18. Puyun	2
19. Gunung Riut	4
20. Liyu	4
21. Aniungan	3
22. Mamigang	4
23. Pandang Raya	4
24. Sumber Agung	4
Halong	111

Pada tahun 2014, di kecamatan Halong saat ini memiliki 24 desa dengan pusat pemerintahan yang berada di desa Halong. Desa Padang Raya merupakan pecahan dari Desa Halong, Desa Mamigang adalah hasil pemekaran dari desa Uren, kemudian desa Sumber Agung merupakan pemekaran dari desa Suryatama, total RT di kecamatan ini adalah sebanyak 111.

Desa dengan luas terbesar adalah Desa Aniungan yakni 69 km² atau 10,46 persen dari total luas wilayah Halong, sedangkan yang terkecil adalah Desa Baruh Panyambaran, hanya 1,53 persen dari total wilayah kecamatan Halong.

Masing-masing desa di wilayah kecamatan Halong dikepalai oleh seorang Kepala Desa (Pambakal). Dalam melaksanakan tugasnya, di setiap desa dibantu oleh 3 orang Kepala Urusan yaitu Kepala Urusan Pemerintahan, Kepala Urusan Umum dan Kepala Urusan Pembangunan. Selain Kepala Urusan, di setiap wilayah desa juga terdapat Sekretaris Desa (Sekdes) yang sebagian besar sudah berstatus sebagai Pegawai Negeri Sipil (PNS). Di masing-masing Desa juga terdapat Badan Permusyawaratan desa (BPD) yang anggotanya berkisar antara 6-7 orang di masing-masing Desa.

Penduduk merupakan subjek dan objek pembangunan

Jumlah penduduk desa Halong adalah yang paling banyak dibandingkan dengan desa lainnya di Kecamatan Halong

Berdasarkan hasil proyeksi penduduk tahun 2014, jumlah penduduk Kecamatan Halong pada tahun 2014 sebanyak 20.217 jiwa yang terdiri dari 10.263 jiwa penduduk laki-laki dan 9.954 jiwa penduduk perempuan. Angka ini merupakan angka proyeksi penduduk (sementara). Desa Halong memiliki jumlah penduduk terbanyak yakni 2.222 jiwa.

Dilihat menurut tingkat kepadatannya, Kecamatan Halong merupakan kecamatan dengan tingkat kepadatan terendah di kabupaten Balangan. Pada tahun 2014, secara rata-rata hanya terdapat 31 jiwa penduduk per km². Jika dilihat per desa, maka desa dengan tingkat kepadatan tertinggi adalah gabungan desa Halong (luas wilayah masih bergabung dengan Desa Padang Raya), sementara itu kepadatan terendah adalah desa Aniungan dengan hanya 3 jiwa/km².

Sex Ratio (Rasio Jenis Kelamin) merupakan perbandingan jumlah laki-laki dan perempuan. Secara rata-rata di kecamatan Halong mempunyai sex ratio sebesar 103 yang menunjukkan bahwa terdapat sekitar 103 orang laki-laki pada setiap 100 orang perempuan. Jumlah penduduk laki-laki sedikit lebih banyak dibandingkan dengan jumlah penduduk perempuan.

Jumlah Penduduk Tiap Desa Tahun 2014



Sumber: Kecamatan Halong Dalam Angka 2015

Indikator Kependudukan Kecamatan Halong, 2014

Uraian	Satuan	2014
Jumlah Penduduk	Jiwa	20 217
Jumlah Laki-laki	Jiwa	10 263
Jumlah Perempuan	Jiwa	9 954
Kepadatan Penduduk	jiwa/km ²	31
Sex Ratio	(%)	103

Sumber: Kecamatan Halong Dalam Angka 2015

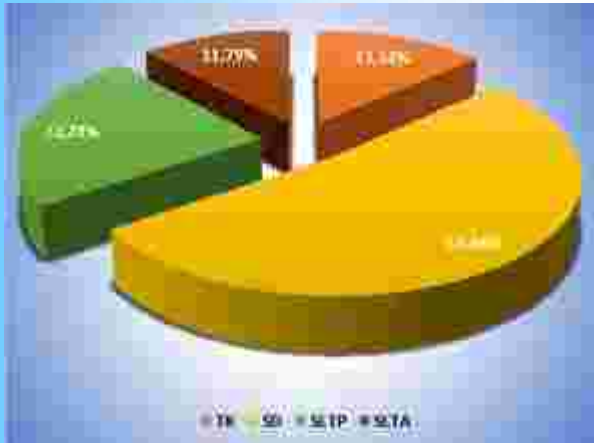
4

PENDIDIKAN

Pendidikan merupakan salah satu indikator keberhasilan pembangunan dan kualitas Sumber Daya Manusia

Fasilitas pendidikan di Kecamatan Halong cukup memadai.

Persentase Guru Berdasarkan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Halong



Sumber: Kecamatan Halong Dalam Angka 2015

Jumlah Murid Berdasarkan Jenjang Pendidikan di Kecamatan Halong



Sumber: Kecamatan Halong Dalam Angka 2015

Jumlah sekolah di Kecamatan Halong pada tahun 2014 tercatat sebanyak 47 sekolah yang terdiri atas 23 sekolah SD, 6 sekolah SLTP, dan 3 buah SLTA. Untuk tingkat pra sekolah, terdapat 17 buah taman kanak-kanak yang menyebar di kecamatan ini.

Jika dilihat dari jumlah murid, pada tahun 2014, jumlah murid sekolah dasar di kecamatan Halong mencapai 2.004 murid. Sementara itu jumlah murid SLTP mencapai 799 murid. Selanjutnya, murid SLTA sebanyak 300. Hal ini diduga disebabkan selain terbatasnya sarana pendidikan setingkat SLTP di kecamatan ini sehingga banyak yang melanjutkan sekolah ke kecamatan lain bahkan ibukota kabupaten.

Jika dilihat dari rasio guru-murid, angka yang ditunjukkan cukup baik dimana secara rata-rata 1 orang guru mengajar 5-11 murid pada tiap jenjang pendidikan baik jenjang pendidikan sekolah maupun prasekolah. Dengan angka ini diharapkan proses belajar mengajar dapat berlangsung secara lebih efektif dan efisien.

Fasilitas kesehatan sudah cukup memadai

Fasilitas kesehatan di Kecamatan Halong sudah cukup baik, namun keberadaan tenaga kesehatan serta kesadaran hidup sehat penduduk harus terus ditingkatkan

Ketersediaan sarana dan prasarana fasilitas kesehatan mutlak dibutuhkan agar semua lapisan masyarakat dapat memperoleh pelayanan kesehatan secara merata dan murah. Pada tahun 2014 tercatat sebanyak 27 buah poskesdes, 2 puskesmas, dan 5 puskesmas pembantu tersedia di kecamatan Halong. Data juga menunjukkan terdapat 3 orang dokter, dibantu oleh 24 bidan yang melayani warga di kecamatan Halong. Selain itu juga terdapat 24 dukun kampung.

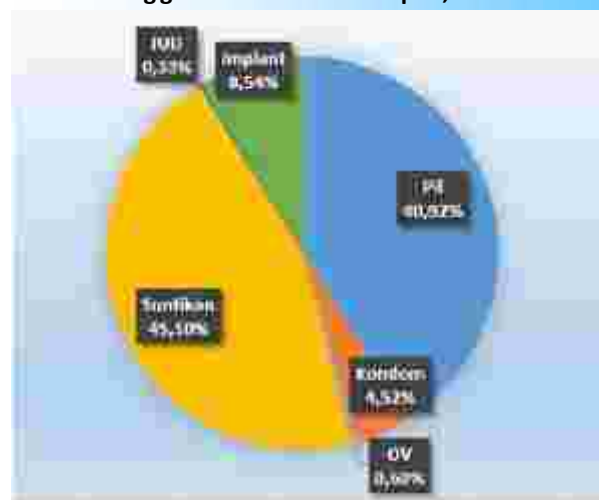
Jika ditinjau dari program keluarga berencana, tercatat bahwa sebanyak 3.011 akseptor KB baru dengan distribusi yang hampir merata pada tiap desa. Tercatat bahwa alat kontrasepsi terbanyak yang dipakai adalah suntikan dengan persentase mencapai 45,10 persen dari total akseptor, disusul oleh pil sebanyak 40,92 persen. Fasilitas untuk mendukung program keluarga berencana di kecamatan ini dapat dikatakan cukup memadai yakni dengan adanya 3 buah klinik KB serta 42 buah pos KB dan dibantu dengan 24 orang petugas KB.

Statistik Kesehatan Kecamatan Halong, 2014

Uraian	2014
Rumah Sakit	-
Puskesmas	2
Puskesmas Pembantu	5
Poskesdes	27
Dokter	3
Bidan	24
Dukun Kampung	24

Sumber: Kabupaten Balangan Dalam Angka 2014

Akseptor KB Baru Menurut Jenis Penggunaan Kontrasepsi, 2014



Sumber: Kecamatan Halong Dalam Angka 2015

6

PERTANIAN

Pertanian merupakan sumber perekonomian yang cukup penting di Kecamatan Halong

Komoditas palawija dengan produksi tertinggi yang dihasilkan Kecamatan Halong adalah padi.

Luas Lahan Kecamatan Halong Menurut Penggunaan Lahan Tahun 2014



Sumber: Kecamatan Halong Dalam Angka 2015

Statistik Tanaman Pangan Kecamatan Halong Tahun 2014

Uraian	2014
Padi	
Luas panen (Ha)	2 677
Produksi (ton)	9 509,72
Jagung	
Luas panen (Ha)	70
Produksi (ton)	252,05
Ubi kayu	
Luas panen (Ha)	28
Produksi (ton)	392,56
Ubi jalar	
Luas panen (Ha)	21
Produksi (ton)	231,05
Kacang tanah	
Luas panen (Ha)	46
Produksi (ton)	57,5
Kacang kedelai	
Luas panen (Ha)	20
Produksi (ton)	26,2
Kacang hijau	
Luas panen (Ha)	4
Produksi (ton)	4,42

Sumber: Kecamatan Halong Dalam Angka 2015

Penggunaan lahan di Kecamatan Halong dapat dikatakan berimbang antara lahan pertanian dan lahan bukan pertanian. Sekitar 47,78 persen dari luas lahan merupakan lahan pertanian, sedangkan 52,22 persen lainnya adalah lahan bukan pertanian. Dari total lahan pertanian tersebut hanya sebanyak 6,57 persen digunakan sebagai lahan sawah, sisanya merupakan lahan bukan sawah.

Penggunaan lahan sawah di kecamatan ini merupakan jenis tadah hujan. Karena sangat mengandalkan hujan sebagai sumber utama pengairan sawah, lahan sawah di kecamatan Halong hanya ditanami padi satu kali. Sementara itu, untuk lahan bukan sawah sebagian besar merupakan lahan perkebunan (40,85 persen), utamanya perkebunan karet yang merupakan mata pencaharian utama penduduk. Selain itu lahan pertanian bukan sawah juga digunakan sebagai ladang/huma, hutan rakyat, tegal/kebun, padang penggembalaan/rumput, kolam, tebat/empang, sementara tidak diusahakan, maupaun lainnya yakni pekarangan yang ditanami tanaman pertanian, dll.

Komoditas tanaman pangan yang dihasilkan di Kecamatan Halong ini adalah padi, jagung, ubi kayu, ubi jalar, kacang tanah, dan kacang hijau. Selama tahun 2014, produksi padi mencapai 9 509,72 ton yang merupakan padi sawah dan padi ladang. Produksi ubi kayu 392,56 ton, ubi jalar sebanyak 231,05 ton, dan jagung sebanyak 252,05 ton. Jumlah ini meningkat jika dibandingkan tahun sebelumnya kecuali padi. Untuk komoditas seperti kacang tanah dan kacang hijau hanya memproduksi kurang dari 100 ton.

Subsektor perkebunan merupakan salah satu mata pencaharian utama di Halong

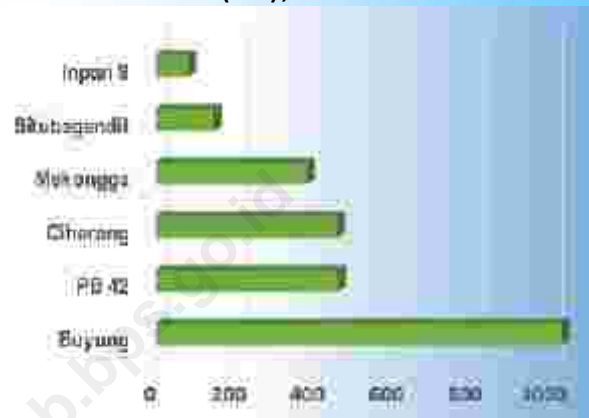
Pada tahun 2014 sebanyak 2.867 ton karet mentah berhasil diproduksi di Kecamatan Halong.

Buyung merupakan jenis varietas padi yang paling banyak diusahakan petani yakni sebesar 40,00 persen. Jenis selanjutnya adalah padi dari PB42 dengan 18,02 persen. Untuk jenis varietas Ciherang dan Mekongga masing-masing sejumlah 17,94 dan 14,91 persen dari total luas tanam padi di kecamatan Halong. Tercatat tidak ada petani yang mengusahakan padi dari jenis IR 64 dan Cibogo.

Selanjutnya dari subsektor perkebunan, berdasarkan data dari dinas terlihat bahwa perkebunan karet menjadi komoditas utama di kecamatan Halong. Dengan frekuensi penanaman padi yang hanya satu kali setahun, mayoritas penduduk Halong bekerja pada sektor perkebunan, utamanya perkebunan karet.

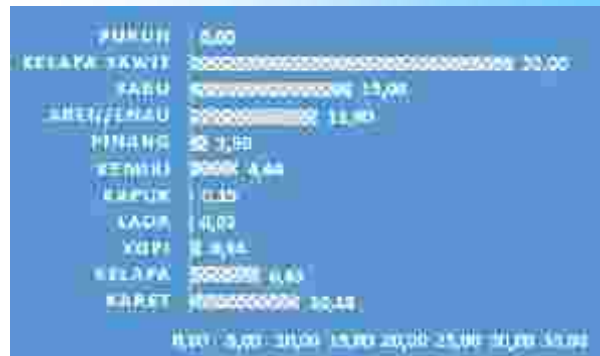
Pada tahun 2014, sebanyak 2.867 ton karet mentah berhasil diproduksi. Komoditas lain yang juga berproduksi cukup baik adalah kelapa sawit yakni sebanyak 117 ton dalam kurun waktu satu tahun. Jumlah ini sama jika dibandingkan dengan tahun sebelumnya. Jika jumlah produksi dibandingkan dengan luas panen, maka akan didapatkan produktivitas tiap komoditas tersebut. Produktivitas tertinggi adalah kelapa sawit dengan 30 Kw/ha, yang diikuti oleh sagu, aren, dan karet masing-masing dengan 15, 11,90, dan 10,18 Kw/Ha. Beberapa komoditas lain seperti lada, kapuk, dan purun mempunyai produktivitas yang sangat rendah di mana masing-masing hanya kurang dari 0,5 kw/Ha.

Luas Tanam Padi Menurut Varietasnya (Ha), 2014



Sumber: Kecamatan Halong Dalam Angka 2015

Produktivitas Tanaman Perkebunan (Kw/Ha), 2014



Sumber : Kecamatan Halong Dalam Angka 2015

Realisasi Pendapatan Daerah Kecamatan Halong, 2014

Jenis Pendapatan	Anggaran	Realisasi
1. Pajak Reklame	-	-
2. Pajak Pengambilan Bahan Galian Gol. C	-	-
3. Retribusi Pelayanan Per-sampahan	-	-
4. Retribusi Pelayanan Pasar	15 000 000	23 000 000
5. Retribusi Pasar Grosir/ Pertokoan	-	-
6. Retribusi Izin Mendirikan Bangunan	16 000 000	7 853 750
7. Retribusi Izin Gangguan/HO	-	-
8. Sumbangan Pihak III	-	-
Total	31 000 000	30 853 750

Sumber: Kecamatan Halong Dalam Angka 2015

Jumlah Koperasi di Kecamatan Halong



Sumber: Kecamatan Halong Dalam Angka 2015

Pada tahun 2014 Pendapatan Asli Daerah Kecamatan Halong berhasil merealisasikan Rp30.853.750 dari anggaran yang berjumlah Rp31.000.000 yang berasal dari beberapa jenis retribusi daerah.

Pendapatan daerah ini utamanya berasal dari retribusi pelayanan pasar dan retribusi izin mendirikan bangunan. Untuk jenis pendapatan lain, tidak dapat direalisasikan.

Koperasi merupakan salah satu bentuk lembaga profit sosial yang bertujuan untuk meningkatkan kesejahteraan anggotanya melalui berbagai bentuk usaha. Pada tahun 2014 di kecamatan Halong sendiri terdapat 10 buah koperasi, 3 diantaranya adalah Koperasi Unit Desa (KUD). Pertambahan koperasi ada pada koperasi non-KUD dimana pada tahun ini terdapat 9 buah koperasi non KUD dengan total anggota 664 orang. Sedangkan untuk anggota KUD sebanyak 310 orang.

Sebagai kabupaten termuda se-provinsi Kalimantan Balangan berusaha menyejajarkan diri dengan kabupaten lain di Kalimantan Selatan yang terbentuk lebih awal. Untuk Kecamatan Halong sendiri jika dibandingkan dengan kecamatan lain di kabupaten merupakan kecamatan dengan jumlah penduduk paling banyak di wilayah Balangan. Kepadatan penduduk di kecamatan ini juga merupakan yang terendah kedua sekabupaten.

Dari beberapa indikator kependudukan terlihat bahwa jumlah penduduk terbesar adalah Kecamatan Halong dengan 16,66 persen dari total jumlah penduduk Balangan. Namun demikian jika dilihat kepadatan penduduknya, maka Kecamatan Halong memiliki kepadatan yang relatif rendah, hanya sedikit lebih besar dari kecamatan Tebing Tinggi. Kecamatan Tebing Tinggi dengan 25 jiwa/km² dan Kecamatan Halong dengan 31 jiwa/km². Hal ini dikarenakan luas wilayah dua kecamatan ini yang cukup besar. Halong merupakan kecamatan terluas di Balangan, yang disusul oleh Kecamatan Juai, dan Kecamatan Tebing Tinggi. Penduduk terpadat ada di Kecamatan Paringin yang merupakan ibukota kabupaten, disusul oleh Kecamatan Lampihong.

Dari segi keuangan daerah pada tahun 2014 terlihat bahwa Kecamatan Paringin paling banyak berkontribusi terhadap total Pendapatan Asli Daerah (PAD) seluruh kecamatan (40,52 persen). Pada tahun ini kecamatan Tebing Tinggi merealisasikan anggaran PAD 0,08 persen.

Realisasi Pendapatan Daerah Menurut Kecamatan (Rp), 2014



Sumber: Balangan Dalam Angka, 2015

Perbandingan Beberapa Indikator Kependudukan, 2014

Kecamatan	Jumlah Penduduk	Rasio Jenis Kelamin	Kepadatan Penduduk
1. Lampihong	16 792	99	173
2. Batu Mandi	17 187	102	116
3. Awayan	13 024	97	91
4. Tebing Tinggi	6 436	102	25
5. Paringin	18 185	102	182
6. Paringin Selatan	12 370	101	145
7. Juai	17 107	102	44
8. Halong	20 217	103	31
Balangan	121 318	101	65

Sumber: Balangan Dalam Angka, 2015

<http://balangankab.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

LAMPIRAN TABEL

<http://balangankab.bps.go.id>

<http://balangankab.bps.go.id>

Halaman ini sengaja dikosongkan

Tabel 1.
Luas Wilayah Kecamatan Halong dan Persentasenya Menurut Desa Tahun 2014*

	Desa	Luas Daerah (km ²)	Persentase dari Luas Kecamatan
(1)	(2)	(3)	(4)
1.	Binuang Santang	55,16	8,36
2	Marajai	60,00	9,09
3.	Mauya	21,55	3,27
4.	Mantuyan	23,60	3,58
5.	Tabuan	20,15	3,05
6.	Buntu Pilanduk	22,70	3,44
7.	Uren	66,63	10,10
8.	Mamantang	63,00	9,55
9.	Kapul	19,00	2,88
10.	Halong	20,00	3,03
11.	Binjai Punggal	20,73	3,14
12.	Baruh Panyambaran	10,10	1,53
13.	Binju	16,60	2,52
14.	Bangkal	15,95	2,42
15.	Suryatama	12,55	1,90
16.	Ha'uwai	51,00	7,73
17.	Karya	20,95	3,18
18.	Puyun	20,66	3,13
19.	Gunung Riut	26,00	3,94
20.	Liyu	24,50	3,71
21.	Aniungan	69,00	10,46
	Halong	659,84	100,00

Sumber: Kecamatan Halong Dalam Angka 2015

*)Luas wilayah untuk desa pemekaran masih bergabung dengan desa induk

**Tabel 2. Jumlah Rukun Tetangga (RT) dan Jumlah Kepala Keluarga
di Kecamatan Halong Menurut Desa Tahun 2015**

Desa		Rukun Tetangga(RT)	Kepala Keluarga
(1)		(2)	(3)
1.	Binuang Santang	3	353
2	Marajai	3	132
3.	Mauya	3	191
4.	Mantuyan	5	421
5.	Tabuan	4	324
6.	Buntu Pilanduk	2	121
7.	Uren	13	376
8.	Mamantang	3	115
9.	Kapul	4	403
10.	Halong	9	506
11.	Binjai Punggal	5	552
12.	Baruh Panyam-	3	326
13.	Binju	2	115
14.	Bangkal	3	215
15.	Suryatama	11	255
16.	Ha'uwai	10	521
17.	Karya	3	163
18.	Puyun	2	111
19.	Gunung Riut	4	193
20.	Liyu	4	127
21.	Aniungan	3	74
22	Mamigang	4	300
23	Padang Raya	3	415
24	Sumber Agung	4	235
Halong		110	6544

Sumber:
Halong
Angka

Kecamatan
Dalam
2015

Tabel 3. Jumlah Penduduk Berdasarkan Jenis Kelamin dan Rasio Jenis Kelamin di Kecamatan Halong Menurut Desa Tahun 2014

Desa	Laki-laki	Perempuan	Jumlah	Rasio Jenis Kelamin
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1. Binuang Santang	419	385	804	109
2. Marajai	262	252	514	104
3. Mauya	332	321	653	103
4. Mantuyan	669	594	1.263	113
5. Tabuan	521	525	1.046	99
6. Buntu Pilanduk	150	160	310	94
7. Uren	281	264	545	106
8. Mamantang	185	162	347	114
9. Kapul	517	529	1.046	98
10. Halong	1.120	1.102	2.222	102
11. Binjai Punggal	872	837	1.709	104
12. Baruh Panyambaran	517	550	1.067	94
13. Binju	215	232	447	93
14. Bangkal	327	346	673	95
15. Suryatama	429	407	836	105
16. Ha'uwai	933	867	1.800	108
17. Karya	303	288	591	105
18. Puyun	183	155	338	118
19. Gunung Riut	288	281	569	102
20. Liyu	204	226	430	90
21. Aniungan	91	82	173	111
22. Mamigang	403	385	788	105
23. Padang Raya	654	642	1.296	102
24. Sumber Agung	388	362	750	107
Halong	10.263	9.954	20.217	103

Sumber: Kecamatan Halong Dalam Angka 2015